ABSTRAK

Jepang VS Korea Selatan, bukan dalam hal adu persenjataan dan alutista, namun dalam konteks kebudayaan, budaya – budaya Jepang dan Korea Selatan saat ini menjadi semacam hits di seluruh dunia, baik budaya tradisional seperti tarian dan makanan khas Jepang dan Korea Selatan, hingga budaya budaya postmodern masing – masing negara, Jepang dengan varian *Anime* dan *Manga* yang telah mendunia, dan Korea Selatan dengan varian K – pop seperti musik dan drama Korea yang juga telah mendunia.

Kedua negara, Jepang dan Korea Selatan saat ini lebih dikenal secara luas dikarenakan budaya – budaya negara tersebut yang telah tersebar, baik budaya tradisionalnya maupun budaya populernya, dengan kepopuleran budaya – budaya tersebut yang sangat terkenal di duia global, pemerintah negara Jepang dan Korea Selatan sudah pasti tidak akan diam untuk menanggapi kejadian tersebut, dengan meluasnya pemikiran bahwa berdiplomasi atau berhubungan dengan negara lain dengan *Hard Power* atau dengan cara kekerasan seperti perang, penjajahan, dan segala yang berhubungan dengan persenjataan fisik, digantikan dengan *Soft Power* yang menggunakan aspek – aspek lain seperti salah satunya adalah kebudayaan. Kedua negara pun tidak tinggal diam ketika mengetahui mengenai *Soft Power*, sehingga kebudayaan yang ada akan dimasukkan dalam kegiatan – kegiatan diplomasinya, yang kemudian disebut dengan Diplomasi Budaya.

Dalam karya tulis ini akan dideskripsikan mengenai kegiatan diplomasi budaya Jepang dan Korea Selatan, seperti dukungan – dukungan pemerintah negara tersebut, tujuan – tujuan dilakukannya kegiatan diplomasi budaya tersebut, serta mendeskripsikan propaganda yang ada dalam kegiatan diplomasi budaya tersebut.

Keywords: Jepang, Korea Selatan, Diplomasi Budaya, Soft Power